

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan metode atau cara yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Winarno (1989 : 131) mengungkapkan pengertian metode adalah sebagai berikut :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, untuk itu dipergunakan teknik atau alat-alat tertentu. Cara tersebut dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian.

Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen berdasarkan atas tujuan dan permasalahan yang telah diuraikan dalam bab terdahulu. Pengertian metode eksperimen menurut Suharsimi (1989 : 257), yaitu "Penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek penyelidik." Seiring dengan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan media audio visual, serta untuk mengetahui perkembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Hasil penelitian ini dapat menjadi perbendaharaan cara penerapan pembelajaran seni tari bagi guru seni tari maupun guru bidang seni lainnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Setelah metode penelitian ditentukan, selanjutnya peneliti menentukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Sitorus (2000 : 100) adalah "Suatu cara mengumpulkan data melalui pengamatan inderawi, dengan melakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian secara langsung di tempat penelitian." Cara ini dipilih untuk mengamati dan memperoleh informasi tentang tingkat kemampuan siswa terhadap pembelajaran teknik gerak dasar tari sunda melalui media audio visual. Jenis observasi yang dipilih adalah observasi partisipan, karena untuk mempermudah dalam mengantisipasi permasalahan yang timbul di lapangan.

2. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara, menurut Sitorus (2000 : 100) adalah "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden atau informan." Cara ini dipilih untuk mengetahui bagaimana tanggapan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan seni, serta sampel, terhadap penerapan pembelajaran teknik gerak dasar tari sunda melalui media audio visual.

3. Tes

Menurut Suharsimi (2003 : 53), pengertian tes adalah "Alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan." Tes dalam penelitian ini berbentuk tes perbuatan dalam sebuah kegiatan praktek untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, tes tertulis yang bersifat hapalan untuk melatih ingatan siswa terhadap materi pembelajaran yang bersifat analisis

secara teoretik, serta tugas kelompok untuk mengukur bagaimana proses kreativitas terjadi dalam pembelajaran tersebut.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sitorus (2000 : 99) adalah “Suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, buku, makalah, dan media cetak lainnya”. Cara ini dipakai karena mempelajari transkrip nilai siswa pada mata pelajaran seni semester 1, catatan prestasi sekolah dalam bidang seni, serta mempelajari dokumentasi foto-foto dan video pada acara kreasi seni sekolah sehingga data yang diperoleh lengkap dan menunjang dalam penelitian.

C. Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survey

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah survey atau observasi terhadap sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung dengan alamat di jalan Taman Pramuka no 163 Bandung.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survey dilakukan barulah dapat ditentukan judul dan topik penelitian. Hal ini merujuk pada fenomena yang ada di lapangan ketika peneliti melakukan survey. Setelah melakukan penelaahan berbagai sumber dan beberapa pertimbangan lain agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, akhirnya peneliti memilih untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Penerapan Pembelajaran Gerak Dasar Tari Sunda melalui Media Audio Visual di Kelas 1 SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung.” Setelah

57

judul tersebut difikirkan dengan cukup matang, akhirnya peneliti mengajukan judul tersebut dengan beberapa judul lain yang tentunya sebagai bahan pertimbangan dewan skripsi. Pada akhirnya judul skripsi tentang “Penerapan Pembelajaran Gerak Dasar Tari Sunda melalui Media Audio Visual di Kelas 1 SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung” dipilih oleh dewan skripsi yang kemudian dilanjutkan pada pembuatan proposal penelitian skripsi.

c. Pembuatan Proposal

Setelah judul dipilih oleh dewan skripsi, langkah selanjutnya adalah membuat proposal penelitian skripsi sebagai persiapan untuk menghadapi sidang proposal skripsi. Dalam pembuatan proposal skripsi, peneliti dibimbing langsung oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Hal lain yang dilakukan ketika proses pembuatan proposal skripsi adalah mengurus masalah administrasi penelitian, yaitu membuat dan mengajukan segala jenis surat-surat perizinan kepada berbagai instansi yang terkait dalam proses penelitian. Surat-surat perizinan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) SK Pengesahan judul skripsi dan pengangkatan dosen pembimbing dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia
- 2) SK Permohonan izin penelitian dari Pembantu Rektor Bidang Akademik melalui Kepala BAAK Universitas Pendidikan Indonesia
- 3) SK Permohonan izin penelitian dari Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung
- 4) SK Pemberitahuan Survey Penelitian kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Kepala Sekolah SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung

5) SK Perizinan penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (1996 : 150) pengertian dari instrumen penelitian adalah “Alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian.” Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang proses penerapan pembelajaran teknik gerak dasar tari Sunda melalui media audio visual. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes, adapun fungsi tes dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sampai dimana tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi teknik gerak dasar tari Sunda dengan pembelajaran melalui media audio visual yang diujicobakan oleh peneliti, serta bagaimana proses kreativitas yang terjadi dalam pembelajaran tersebut dengan peneliti sebagai guru pengajarnya melalui sebuah pendekatan metode kreatif.

Tes dalam penelitian ini berbentuk tes perbuatan dalam sebuah kegiatan praktek untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, tes tertulis yang bersifat hapalan untuk melatih ingatan siswa terhadap materi pembelajaran yang bersifat analisis secara teoretik, serta tugas kelompok untuk mengukur bagaimana proses kreativitas terjadi dalam pembelajaran tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan hanya untuk melihat bagaimana respon siswa, kepala sekolah, dan guru di sekolah tersebut terhadap penelitian yang dilakukan, sedangkan metode dokumentasi dipilih dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari perkembangan prestasi siswa selama mengikuti pembelajaran seni dilihat dari segi nilai yang diperoleh siswa sebelum dilakukan penelitian. Hal lain yang dipelajari dalam metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah melihat catatan prestasi sekolah di

bidang seni, serta mempelajari video serta foto-foto pada saat siswa berkreasi seni di sekolah, sehingga dapat terlihat bagaimana kemampuan gerak siswa dalam menari, untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

a. Sistem penilaian

Penilaian dilakukan pada awal penelitian, pada saat proses pembelajaran serta pada saat materi yang disampaikan berakhir. Hal yang dinilai peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi teknik gerak dasar tari Sunda melalui media audio visual serta proses kreativitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Adapun hal yang dinilai dalam proses pembelajaran ini adalah kemampuan wiraga-wirahma-wirasa siswa dalam melakukan teknik gerak dasar tari Sunda serta proses kreativitas yang terjadi ketika siswa secara berkelompok menyusun gerakan yang telah dipelajari.

Sistem penilaian yang dipergunakan peneliti ialah system penilaian buatan guru untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan. Mengingat penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan standar nilai buatan guru. Suharsimi (1996 : 166) menyatakan bahwa, "Penilaian terhadap data yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti." Standar penilaian yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan standar penilaian yang ada di sekolah yang bersangkutan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------------|-----|--|
| 1) Kurang menguasai | (K) | : dengan standar nilai kurang dari 6,5 |
| 2) Cukup menguasai | (C) | : dengan standar nilai 6,5 sampai 7 |
| 3) Menguasai dengan baik | (B) | : dengan standar nilai 7,1 sampai 7,9 |
| 4) Sangat menguasai | (A) | : dengan standar nilai ≥ 8 |

Setelah data berupa nilai hasil belajar siswa didapat, selanjutnya diubah kedalam persentase dengan memakai rumus untuk menghitung persentase sebagai berikut :

$$\frac{r}{t} \times y = z$$

keterangan :

- r = jumlah keseluruhan persen yaitu 100%
- t = jumlah keseluruhan siswa
- y = jumlah nilai yang diperoleh siswa
- z = persentase nilai siswa

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengikuti prosedur sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung pada bulan desember 2006 sampai bulan juni 2007, dengan frekuensi penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Proses Bimbingan

Selain peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang menunjang dalam proses penelitian, kesemuanya itu tidak terlepas dari proses bimbingan yang dilakukan dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam proses bimbingan, dilakukan konsultasi tentang kendala-kendala yang terjadi di lapangan, serta cara mengatasinya, selain itu dilakukan pula proses bimbingan dalam hal penulisan laporan ilmiah hasil penelitian

kedalam bentuk skripsi yang akan dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi sebagai syarat kelulusan menempuh gelar sarjana strata satu.

c. **Pengolahan Data**

Setelah data-data dianggap cukup menunjang proses penelitian, maka data-data tersebut diolah, dilengkapi, dan diperjelas agar dalam penulisan laporan ilmiah tersebut dapat lebih akurat.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian, data disusun secara lengkap dari halaman judul, Bab I sampai Bab V, termasuk kepada lampiran-lampiran. Setelah semua laporan selesai dibuat, dilakukanlah pengetikan dengan ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah. Pengetikan laporan tidak terlepas dari proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah laporan selesai ditik, dilakukan penggandaan untuk kebutuhan akademik dan proses sidang skripsi. Penggandaan dilakukan dengan terlebih dahulu disetujui oleh pembimbing pertama dan kedua, serta ketua jurusan yang bersangkutan.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data penunjang penelitian berhasil dikumpulkan dan dirasakan cukup untuk kebutuhan penelitian, maka data-data diolah sedemikian rupa agar dapat menguji kebenaran hipotesa yang dibuat. Data berupa nilai-nilai hasil belajar siswa disajikan dalam tabel seperti berikut ini :

Tabel 3.1
Format Nilai Praktek Kelompok :

No	Nama Siswa	Nilai Wg	Nilai Wh	Nilai Ws	Nilai KP	Rata-rata Nilai	Keterangan
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan :

Wg : wiraga

Wh : wirahma

Ws : wirasa

KP : kekompakan dan hapalan istilah gerak dasar tari Sunda

Setelah nilai dimasukkan ke dalam tabel, maka dibuat nilai rata-rata per-bidang, berikut cara menghitungnya :

$$nRb = \frac{\Sigma nB}{t}$$

keterangan :

nRb = nilai rata-rata per-bidang yang dinilai

ΣnB = jumlah nilai siswa per-bidang yang dinilai

t = jumlah siswa

setelah itu dihitung ke dalam persentase, berikut cara menghitungnya :

$$\frac{r}{t} \times 100 = z$$

keterangan :

r = jumlah keseluruhan persen yaitu 100%

- t = jumlah keseluruhan siswa
- y = jumlah nilai yang diperoleh siswa
- z = persentase nilai siswa

Penilaian siswa secara tertulis yaitu mengenai bagaimana siswa mengingat istilah gerak dasar tari sunda yang telah diberikan dengan diperagakan secara visual saja, kemudian siswa menulis istilah gerak dalam kertas serta menguraikan bagaimana teknik gerak bisa dilakukan.

Tabel 3.2
Format Nilai Tes Tertulis Siswa :

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst...		

Sama halnya dengan tabel pertama, untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam tes tertulis sebagai berikut :

$$nRt = \frac{\sum nS}{t}$$

keterangan :

- nRt = nilai rata-rata tes tertulis siswa
- $\sum nS$ = jumlah nilai keseluruhan siswa
- t = banyaknya siswa

Setelah itu dihitung kedalam persentase dengan cara yang sama seperti tabel nomor satu. Guna menilai dan mengamati tingkat kreativitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, peneliti berusaha mencoba memberikan batasan penilaian didalam melihat adanya kreativitas tersebut, diantaranya adalah dengan cara membagi

beberapa kelompok dari jumlah keseluruhan siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian yang hasilnya adalah delapan kelompok. Kategori penilaian yang dirumuskan peneliti adalah hal yang sifatnya bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam pendekatan kegiatan kreatif seperti mengembangkan dan menyusun gerak dasar, membuat pola lantai, membuat desain gerak yang akan ditampilkan berbentuk sketsa gambar dokumentasi saat latihan yang dibuat ke dalam paper.

Aspek-aspek yang menjadi penilaian tersebut, peneliti olah kembali kedalam bentuk skala penilaian. Dalam melihat kreativitas siswa selama proses belajar mengajar, peneliti membuat standarisasi khusus sesuai dengan kriteria yang diharapkan peneliti. Ada tiga kategori yang menjadi kriteria yang ingin dicapai dalam hal kreativitas siswa diantaranya adalah :

1. Kriteria ke 1 yaitu siswa mampu mengembangkan dan menyusun gerak dasar tari Sunda yang dipelajari.
 - a. Mampu mengembangkan gerak dasar tari Sunda yang telah dipelajari sehingga gerakannya menjadi bervariasi.
 - b. Mampu menyusun gerak dasar tari Sunda yang telah dipelajari sehingga sesuai dengan tema lagu yang dijadikan iringan.
2. Kriteria ke 2 yaitu siswa mampu membuat pola lantai tanpa disuruh oleh guru.
 - a. Mampu membuat pola lantai yang bervariasi sehingga susunan gerak dasar yang ditampilkan tidak terlihat membosankan.
 - b. Mampu membuat lebih dari tiga pola lantai.
3. Kriteria ke 3 yaitu siswa mampu membuat desain gerak yang akan ditampilkan berbentuk sketsa gambar dokumentasi pada saat latihan serta analisis teknik gerak yang akan ditampilkan dibuat ke dalam paper.

- a. Mampu membuat desain gerak berbentuk sketsa gambar yang dibuat dengan pensil atau foto dokumentasi.
- b. Mampu membuat penjelasan secara terperinci dan tertulis bagaimana teknik gerak yang dilakukan.
- c. Mampu membuat paper dengan rapi dan menarik.

Tabel 3.3
Format Nilai Kreativitas Secara Kelompok :

No Kelompok	Nama Anggota	Nilai Kriteria 1	Nilai Kriteria 2	Nilai Kriteria 3
1.	(Nama siswa)			
	(Nama siswa)			
	Dst...			
2.	(Nama siswa)			
	(Nama siswa)			
	(Nama siswa)			
Dst ...	Dst ...			

Data pada tabel ketiga dicari nilai rata-rata perkelompok dengan cara sebagai berikut :

$$nRk = \frac{\sum nK}{t}$$

keterangan :

nRk = nilai rata-rata kelompok

ΣnK = jumlah nilai kelompok

t = banyaknya kelompok

setelah itu dihitung kedalam persentase dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{r}{t} \times 100 = z$$

keterangan :

- r = jumlah keseluruhan persen yaitu 100%
 t = jumlah keseluruhan siswa
 y = jumlah nilai yang diperoleh siswa
 z = persentase nilai siswa

Setelah persentase nilai tersebut didapat, selanjutnya dibuat ke dalam diagram batang.

Ketiga tabel di atas, dapat menunjukkan bagaimana proses dan hasil kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran seni tari. Untuk mendeskripsikannya sebagai hasil penelitian, dapat ditunjang dengan keterangan-keterangan lain yang didapat dalam hasil wawancara, serta dengan mempelajari dokumentasi.

Tabel 3.4
Format Nilai Keseluruhan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Praktek (nH)	Nilai Teori (nH)	Nilai Kreativitas (nH)	Nilai Tes akhir (nT)	Nilai Rata-rata (nR)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Nilai Rata-rata						

Setelah data berupa nilai dimasukan ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat merujuk berdasarkan tabel penilaian yang umum dipakai oleh sekolah yang bersangkutan, kemudian dihitung rata-rata nilai siswa dengan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata perorang :

$$nR = \frac{\Sigma nH + 2nT}{\Sigma t}$$

keterangan :

- ΣnH = jumlah nilai harian (nilai praktek, nilai teori, nilai tugas)
- $2nT$ = 2 X nilai tes akhir (karena bobot nilai tes akhir dianggap lebih besar)
- t = banyaknya tes + 1
- nR = nilai rata-rata

2. Menghitung nilai rata-rata dalam satu kelas :

$$nR = \frac{\Sigma nS}{t}$$

Keterangan :

- nR = nilai rata-rata dalam satu kelas :
- ΣnS = jumlah nilai keseluruhan siswa
- t = banyaknya siswa

Setelah data nilai dihitung, kemudian dibuat ke dalam bentuk persentase.

Berikut adalah cara yang digunakan :

$$\frac{r}{t} \times y = z$$

keterangan :

- r = jumlah keseluruhan persen yaitu 100%
- t = jumlah keseluruhan siswa
- y = jumlah nilai yang diperoleh siswa
- z = persentase nilai siswa

Setelah nilai rata-rata setiap tes diketahui dalam persentase, barulah memasukkannya kedalam diagram batang dengan skala 0 sampai 100.

Langkah selanjutnya setelah mengubah semua data nilai ke dalam diagram batang adalah mendeskripsikan persentase yang tergambar dalam diagram batang tersebut. Setelah itu tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran selama penelitian akan diketahui, serta akan diketahui juga bagaimana gambaran proses kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran.

E. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMA Kartika Siliwangi I Bandung yang beralamatkan di Jalan Taman Pramuka No. 163 Bandung. Alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, karena seni tari tidak dipelajari pada mata pelajaran pendidikan seni. Jadi dalam hal ini peneliti berupaya mengembangkan pembelajaran pendidikan seni yang selama ini dilakukan oleh sekolah tersebut.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1 SMA Kartika Siliwangi I Bandung sebanyak 380 orang yang tersebar pada 10 kelas dengan jumlah setiap kelas rata-rata 38 orang. Populasi ini dipilih karena rata-rata siswa yang masuk dalam kelas pengembangan diri bidang seni tari adalah kelas satu.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1.1 (X1) dengan jumlah 38 orang yang diambil secara acak (random sampling) sebanyak 10% dari jumlah populasi. Sampel ditentukan berdasarkan pada pertimbangan waktu penelitian.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Menurut Sugiyono (1997:3), "Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran teknik gerak dasar tari sunda dengan media audio visual, sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan materi teknik gerak dasar tari sunda oleh siswa. Indikator dari penguasaan materi tari tersebut adalah aspek keterampilan, hapalan, serta kreativitas secara berkelompok.

G. Sistematika Penulisan

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

DAFTAR DIAGRAM

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN TEORITIS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

